

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Multimedia interaktif kesetimbangan kimia dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis komputer dengan model tutorial. Multimedia interaktif berfungsi sebagai sumber belajar yang memuat materi konten konsep-konsep kesetimbangan dinamis, tetapan kesetimbangan dan pergeseran kesetimbangan. Konsep-konsep itu disajikan melalui presentasi teks, grafik, tabel, dan animasi, sesuai prinsip pembelajaran tuntas. Multimedia interaktif kesetimbangan kimia dapat mendukung pembelajaran secara individual dan mandiri.

Keterampilan metakognitif siswa SMA mengalami perkembangan pada pembelajaran topik kesetimbangan kimia menggunakan multimedia interaktif. Kesadaran metakognitif siswa kelompok tinggi relatif lebih kuat dan merata pada setiap subproses keterampilan metakognitif dibandingkan siswa kelompok rendah. Perkembangan keterampilan metakognitif yang paling tinggi terjadi pada subproses strategi *debuging* yang mencapai 86,87%. Sedangkan subproses evaluasi mengalami perkembangan paling rendah hanya mencapai 71,43%.

Keterampilan berpikir kritis siswa SMA mengalami peningkatan pada pembelajaran topik kesetimbangan kimia menggunakan multimedia interaktif. Keterampilan berpikir kritis mengalami peningkatan dengan nilai N-gain rata-rata sebesar 0,64 atau termasuk kategori sedang. Hasil analisis statistik menunjukkan kenaikan secara signifikan dengan $\alpha = 0,000$. Peningkatan paling tinggi terjadi pada subindikator mencari persamaan dan perbedaan dengan nilai N-gain sebesar 0,75 atau kategori tinggi. Sedangkan peningkatan yang paling rendah terjadi pada subindikator kemampuan memberikan alasan dengan nilai N-gain sebesar 0,53 atau kategori sedang.

Broto, 2014

MULTIMEDIA INTERAKTIF KESETIMBANGAN KIMIA UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian tingkat awal, maka perlu adanya penelitian lanjutan agar diperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai penggunaan multimedia interaktif untuk mengembangkan keterampilan metakognitif dan berpikir kritis siswa. Penelitian lanjutan dapat berupa kajian yang lebih spesifik pada aspek metakognitifnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif dan berpikir kritis siswa belum berkembang secara maksimal. Hal ini dimungkinkan karena multimedia interaktif belum dilengkapi instruksi-instruksi yang jelas agar siswa menerapkan keterampilan metakognitif selama melangsungkan pembelajaran. Selain itu, masih kurangnya pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa berpikir kritis. Sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut guru harus terlibat dalam pembelajaran memberikan bimbingan keterampilan metakognitif dan berpikir kritis kepada siswanya.

Pada program multimedia interaktif kesetimbangan kimia yang digunakan ditemukan adanya peluang terjadinya miskonsepsi pada siswa. Sehingga guru perlu memberikan penjelasan dan konfirmasi untuk mengeliminasi terjadinya miskonsepsi pada siswa.